

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Keadaan umum daerah penelitian menjelaskan tentang keadaan geografis, keadaan penduduk dan keadaan pertanian yang terdapat di Desa Banyuraden. Keadaan geografis mencakup wilayah administratif, letak, dan luas wilayah. Keadaan penduduk menjelaskan karakteristik penduduk yang dilihat dari jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan mata pencaharian. Sedangkan keadaan pertanian akan menggambarkan tentang potensi pertanian yang ada di Desa Banyuraden yang meliputi penggunaan lahan pada tanaman pangan, perkebunan dan buah-buahan. Sumber data yang digunakan merupakan data yang berasal dari data monografi Desa Banyuraden tahun 2015.

A. Keadaan Geografis

Desa Banyuraden merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak antara Desa Banyuraden dengan pusat pemerintahan Kecamatan Gamping 2 km, jarak dengan pusat pemerintahan Kabupaten Sleman 7,5 km, dan jarak dengan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta 5 km. Secara administrasi Desa Banyuraden berbatasan dengan desa-desa yang ada di sekitarnya yang dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16 Batas Wilayah Desa Banyuraden

No.	Arah Mata Angin	Batas Wilayah Desa / Kelurahan	Kecamatan
1.	Utara	Nogotirto	Gamping
2.	Selatan	Ambarketawang	Gamping
3.	Timur	Ngestiharjo	Kasih
4.	Barat	Sidoarum	Godean

Sumber: Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Desa Banyuraden memiliki luas wilayah sebesar 400 ha yang terdiri atas 125 ha tanah sawah digunakan untuk persawahan dan irigasi, 178 ha tanah kering yang digunakan untuk tegalan, pemukiman dan pekarangan, sedangkan 96 ha sisanya digunakan untuk fasilitas umum seperti perkantoran, jalan, pekuburan, tanah kas desa dan lain sebagainya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 17 berikut:

Tabel 17 Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan di Desa Banyuraden

No.	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (ha)
1.	Tanah sawah	125
2.	Tanah kering	178
3.	Fasilitas umum	96
Jumlah		400

Sumber: Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Desa Banyuraden terbagi dalam 8 Dusun, 22 RW (rukun warga), dan 78 RT (rukun tetangga). Kedelapan dusun tersebut diantaranya Dusun Banyumeneng, Dusun Dukuh, Dusun Kaliabu, Dusun Konoman, Dusun Modinan, Dusun Somodaran, Dusun Cokrowijayan dan Dusun Kradenan. Dusun Kaliabu merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Banyuraden dan penelitian ini dilakukan di Dusun Kaliabu yang terdiri dari tiga RT, yaitu RT 3, RT 4 dan RT 5. Desa Banyuraden berada di dataran rendah dengan ketinggian ± 123 mdpl, dengan suhu rata-rata di Desa Banyuraden yaitu sekitar 27°C , dan kelembaban sekitar 60°C , serta curah hujan sebesar 199 mm.

B. Keadaan Penduduk

Pada umumnya, jumlah penduduk suatu daerah akan terus mengalami perubahan disetiap tahunnya. Keadaan tersebut disebabkan dengan adanya kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk baik yang masuk maupun keluar.

Jumlah penduduk dalam suatu daerah dapat dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan mata pencaharian.

1. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Komposisi jumlah penduduk menurut usia digunakan untuk mengetahui besarnya jumlah usia produktif dan usia non produktif yang ada di Desa Banyuraden. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003, ukuran usia produktif adalah 15 sampai 64 tahun, usia non produktif antara 0 sampai 14 tahun dan usia diatas 64 tahun. Jika jumlah penduduk disuatu daerah lebih besar usia produktif dibanding usia tidak produktif maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan. Adapun komposisi jumlah penduduk di Desa Banyuraden dapat dilihat pada Tabel 18 berikut:

Tabel 18 Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Banyuraden

Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 1	244	1,53
1 -6	1.537	9,65
7 -14	1.912	12,00
15 - 64	11.577	72,68
≥ 64	658	4,13
Jumlah	15.928	100

Sumber: Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Tabel 18 menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Desa Banyuraden dengan usia 15 sampai 64 tahun yaitu sebanyak **11.577** orang dengan jumlah **72.68%**. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Banyuraden termasuk dalam kategori usia produktif. Jumlah penduduk Desa Banyuraden yang mayoritas usia produktif tersebut dapat membantu program pemanfaatan lahan pekarangan agar lebih optimal lagi untuk mendukung pembangunan pertanian.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Mengetahui keadaan penduduk menurut jenis kelamin bertujuan untuk melihat perbandingan antara jumlah laki-laki dan perempuan. Tabel 19 merupakan keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin yang terdapat di Desa Banyuraden.

Tabel 19 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Banyuraden

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jumlah laki-laki	7.847	49,27
Jumlah perempuan	8.081	50,73
JumlahTotal	15.928	100,00

Sumber : Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Secara keseluruhan jumlah penduduk Desa Banyuraden tercatat sebanyak 15.928 jiwa yang terdiri dari 49,27% laki-laki dan 50,73% perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Desa Banyuraden diketahui bahwa selisih penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu 234 orang atau 1,47%. Selisih tersebut menunjukkan bahwa penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih besar 1,47% dari penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk perempuan yang lebih tinggi ini memegang peranan penting dalam perkembangan desa. Hal ini dapat dilihat pada partisipasi setiap kegiatan rutin yang setiap tahun diadakan di Desa Banyuraden yaitu Kirab Budaya Mbah Demang.

3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang pernah diselesaikan atau ditamatkan. Tingkat pendidikan yang didapatkan seseorang akan menggambarkan kemampuan seseorang untuk menyerap dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Selain itu pendidikan yang didapat oleh masyarakat di satu daerah akan menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga penduduk dengan pendidikan tinggi cenderung lebih maju. Adapun sebaran penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Banyuraden dapat dilihat pada Tabel 20 berikut:

Tabel 20 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Banyuraden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumah (Orang)	Presentase (%)
1.	Tidak / belum sekolah	2.492	15,65
2.	Tamat SLB A/B/C	16	0,10
3.	Tamat PAUD/TK	2.162	13,57
4.	Tamat SD/ sederajat	868	5,45
5.	SLTP/ sederajat	7.928	49,77
6.	SLTA/ sederajat	524	3,29
7.	Diploma (D1-D3)	1.793	11,26
8.	Sarjana (S1-S3)	145	0,91
Jumlah		15.928	100

Sumber : Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 20 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Banyuraden sudah mengenyam pendidikan baik itu SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 11.199 orang atau 70.57% dari jumlah keseluruhan tingkatan pendidikan di Desa Banyuraden. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kategori, yaitu 15.65% orang tidak atau belum sekolah, 0.10% orang tamat SLB, 13.57% orang tamat PAUD/TK, 5,45% orang tamat SD, 49.77% orang tamat SLTP, 3.29% orang tamat SLTA, 11.26% orang menempuh Diploma (D1-D3) dan 0.91% orang menempuh jenjang Sarjana (S1-S2). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Banyuraden termasuk dalam kategori tinggi karena secara umum penduduk telah mendapatkan pendidikan formal.

Banyaknya penduduk yang sudah mengenyam pendidikan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembangunan Desa Banyuraden. Penduduk yang berpendidikan dapat membantu mengembangkan dan membawa perubahan diberbagai bidang seperti yang saat ini sedang digencarkan oleh pemerintah tentang pemanfaatan lahan pekarangan. Masyarakat yang berpendidikan tinggi dapat membantu pemerintah untuk mensosialisasikan berbagai perubahan kepada masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan sehingga dapat ikut serta untuk memanfaatkan pekarangan rumah menjadi sumber pangan keluarga.

4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Komposisi jumlah penduduk menurut mata pencapaian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan atau memperoleh pendapatan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika semakin banyak penduduk yang memiliki pekerjaan tetap dalam suatu daerah, maka ekonomi masyarakat di daerah tersebut akan baik dan sejahtera. Komposisi jumlah penduduk digunakan untuk mengetahui sebaran pekerjaan dan kerjaan masyarakat di Desa Banyuraden. Adapun sebaran penduduk Desa Banyuraden berdasarkan mata pencapaian dapat dilihat pada Tabel 21 berikut:

Tabel 21 Jumlah Penduduk Mata Pencaharian di Desa Banyuraden

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Petani	2.234	31,96
2.	Buruh tani	707	10,11
3.	Pengacara / notaris	16	0,23
4.	Pengrajin	316	4,52
5.	Pedagang/pengusaha	175	2,50
6.	Seniman/artis	20	0,29
7.	Pegawai negeri	699	10,00
8.	Buruh/karyawan	2.720	38,91
9.	Montir	56	0,80
10.	Ahli pengobatan alternatif	12	0,17
11.	Bidan dan perawat	26	0,37
12.	Dokter	10	0,14
Jumlah		6.991	100

Sumber: Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Tabel 21 menjelaskan bahwa jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian atau pekerjaan yaitu sebanyak 6.991 orang dari jumlah total penduduk Desa Banyuraden yang berjumlah 15.928 orang. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah penduduk yang bekerja 43,89% dari jumlah total penduduk keseluruhan. Selain itu, Tabel diatas juga menjelaskan bahwa sektor pertanian dan buruh/karyawan swasta memiliki jumlah paling banyak dibanding dengan pekerjaan lain. sedangkan penduduk lainnya yang tidak bekerja disebabkan karena faktor umur non produktif usia kurang dari 14 tahun dan penduduk yang sudah lanjut usia.

C. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor terpenting yang mendukung perekonomian Desa Banyuraden karena seperti yang telah diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Banyuraden berprofesi di sektor pertanian, dengan penggunaan lahan terbesar pada tanah sawah dan tanah kering. Penggunaan lahan

pertanian di Desa Banyuraden akan dikategorikan dalam penggunaan lahan pada tanaman pangan, penggunaan lahan pada tanaman perkebunan dan buah-buahan.

1. Penggunaan Lahan Tanaman Pangan

Tanaman pangan merupakan faktor yang paling penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Hal ini juga sejalan dengan keadaan di Desa Banyuraden yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Adapun jumlah penggunaan lahan pada tanaman pangan di Desa Banyuraden dapat dilihat pada Tabel 22 berikut:

Tabel 22 Penggunaan Lahan Pada Tanaman Pangan di Desa Banyuraden

No	Komoditas	Luas Lahan (ha)
1.	Jagung	15,00
2.	Kangkung	2,00
3.	Kacang kedelai	1,00
4.	Ubi kayu	1,50
5.	Sawi	1,00
6.	Bayam	3,00
7.	Kacang panjang	13,50
8.	Cabe	5,00
9.	Buncis	2,00
10.	Umbi-umbian lain	1,00
11.	Kacang tanah	15,00
12.	Ubi jalar	3,00
13.	Kacang turis	2,00
14.	Padi sawah	185,00
Jumlah		250,00

Sumber: Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Tabel 22 menjelaskan bahwa penggunaan lahan yang paling luas difungsikan untuk menanam padi sawah dengan jumlah luas lahan sebesar 185 ha. Penduduk lebih besar memanfaatkan lahan pertanian untuk padi sawah karena keadaan sawah di Desa Banyuraden lebih luas dibandingkan tanah kering dan perkebunan. Padi merupakan tanaman yang menjadi sumber karbohidrat untuk masyarakat. Selain padi sawah, penduduk Desa Banyuraden juga

mengembangkan tanaman palawija yang termasuk kedalam sumber karbohidrat yaitu, jagung dengan 15 ha, ubi jalar dengan luas 3 ha dan ubi kayu dengan luas 1,50 ha. Penggunaan lahan pertanian lainnya juga dimanfaatkan untuk ditanami berbagai jenis tanaman yang dapat dilihat pada Tabel diatas.

2. Penggunaan Lahan Tanaman Perkebunan dan Buah-Buahan

Penggunaan lahan pada tanaman perkebunan dan buah-buahan merupakan penggunaan lahan tegalan selain digunakan untuk tanaman pangan di Desa Banyuraden. Adapun penggunaan lahan pada tanaman perkebunan pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23 Penggunaan Lahan Pada Perkebunan Dan Buah-buahan di Desa Banyuraden

No.	Jenis Komoditas	Luas lahan (ha)
1.	Pepaya	4,00
2.	Rambutan	2,00
3.	Durian	0,50
4.	Manggis	3,00
5.	Jeruk	2,00
6.	Salak	2,00
7.	Mangga	3,00
8.	Kelapa	39,00
Jumlah		55,50

Sumber: Data Monografi Desa Banyuraden Tahun 2015

Tabel 23 menjelaskan bahwa penggunaan lahan tegalan untuk tanaman buah dan perkebunan paling luas digunakan pada tanaman kelapa dengan luas lahan sebesar 39 ha yang merupakan tanaman perkebunan. Sedangkan untuk penggunaan lahan untuk tanaman buah paling luas digunakan untuk tanaman buah pepaya dengan luas lahan 4 ha. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan lahan pertanian Desa Banyuraden untuk tanaman perkebunan dan buah-buahan sangat beragam.